

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Prosedur pengembangan media jadut (jam sudut) untuk mengatasi miskonsepsi pada materi pengukuran sudut mata pelajaran matematika kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi

Perangkat edukasi JADUT (Jam Sudut) yang dikonstruksi dalam riset ini telah melewati rangkaian fase rekayasa serta perbaikan intensif sebelum diimplementasikan dalam dinamika instruksional di kelas. Prosedur pengembangan instrumen mengacu pada hasil sintesis analisis kebutuhan lapangan. Data awal tersebut mengonfirmasi bahwa peserta didik masih mengalami miskonsepsi yang signifikan pada topik pengukuran sudut, terutama dalam mengonversikan hubungan linier antara nominal besar sudut dengan visualisasi ruang bukaan sudut yang terbentuk oleh dua jarum jam. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti merancang media JADUT sebagai alat bantu pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep sudut secara konkret melalui penggunaan jarum jam yang dapat diputar sesuai kebutuhan pembelajaran. Setelah produk awal selesai dikembangkan, media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memperoleh masukan terkait kesesuaian materi, tampilan, penggunaan bahasa, serta aspek teknis media. Saran dan masukan yang diberikan oleh para validator selanjutnya dijadikan dasar dalam melakukan perbaikan produk, seperti penyempurnaan tampilan

media, penyesuaian petunjuk penggunaan, perbaikan tata letak komponen, serta penyempurnaan isi bahan ajar pendamping. Hasil revisi tersebut menghasilkan media JADUT yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IV sekolah dasar, lebih mudah digunakan dalam proses pembelajaran, serta lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep pengukuran sudut. Dengan demikian, produk yang telah direvisi dinilai layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pengukuran sudut dan siap diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran di MI Islamiyah II Sidodadi.

2. Kelayakan pengembangan media jadut (jam sudut) untuk menganalisis miskonsepsi pada materi pengukuran sudut mata pelajaran matematika kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi

Kelayakan media pembelajaran JADUT (Jam Sudut) ditunjukkan melalui proses pengembangan yang telah melewati tahapan validasi dan revisi sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran matematika pada materi pengukuran sudut. Media ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep sudut secara konkret melalui representasi visual dan aktivitas manipulatif yang memungkinkan peserta didik mengamati secara langsung perubahan besar sudut yang terbentuk dari pergerakan jarum jam. Setelah memperoleh masukan dari ahli materi dan ahli media, berbagai perbaikan dilakukan pada aspek tampilan, kejelasan petunjuk penggunaan, kesesuaian materi, serta penyajian komponen media agar lebih mudah dipahami dan digunakan oleh peserta didik kelas IV. Hasil revisi tersebut menghasilkan media yang tidak

hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dan membantu mengatasi miskonsepsi yang sering muncul pada materi pengukuran sudut, seperti anggapan bahwa besar sudut ditentukan oleh panjang garis pembentuk sudut. Dengan karakteristik yang dimiliki serta kesesuaian antara isi materi, desain media, dan kebutuhan peserta didik, media JADUT dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran matematika di MI Islamiyah II Sidodadi.

3. Efektivitas pengembangan media jadt (jam sudut) untuk menganalisis miskonsepsi pada materi pengukuran sudut mata pelajaran matematika kelas IV di MI Islamiyah II Sidodadi

Berdasarkan hasil uji efektivitas yang telah dilakukan, media pembelajaran JADUT (Jam Sudut) terbukti efektif digunakan untuk mengatasi miskonsepsi peserta didik pada materi pengukuran sudut. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $< 0,001$  yang lebih kecil dari  $0,05$ , sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test peserta didik setelah menggunakan media JADUT. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh rata-rata sebesar  $0,8772$  dengan persentase sebesar  $87,72\%$  yang termasuk dalam kategori tinggi atau sangat efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media JADUT mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep pengukuran sudut serta membantu mengurangi miskonsepsi yang dialami peserta didik kelas IV MI Islamiyah II Sidodadi..

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### 1. Saran Pemanfaatan

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini menghadirkan manfaat yang paling nyata. Media Jam Sudut (JADUT) yang dikembangkan membantu mereka memahami konsep pengukuran sudut melalui benda konkret yang dapat mereka sentuh, gerakkan, dan amati secara langsung. Siswa tidak lagi hanya menerima informasi secara verbal, tetapi diajak mengalami dan mengeksplorasi materi melalui aktivitas manipulatif. Pembelajaran yang menarik ini secara langsung meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Dengan media yang dirancang sesuai karakteristik perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar, siswa dapat belajar lebih aktif, lebih percaya diri, serta lebih mudah menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman nyata.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini menyediakan alternatif media pembelajaran yang praktis, inovatif, dan mudah digunakan ketika mengajar materi pengukuran sudut. Guru seringkali menghadapi tantangan dalam menumbuhkan motivasi siswa dan menjelaskan konsep abstrak, terutama ketika hanya mengandalkan metode ceramah. Media JADUT membantu guru memperkaya metode pembelajaran dengan pendekatan visual dan kinestetik yang lebih efektif.

Produk yang dikembangkan juga memberikan panduan desain dan cara penggunaan yang jelas sehingga guru dapat langsung mengintegrasikannya dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya media ini, guru memiliki kesempatan untuk memperbaiki suasana kelas dan mendorong pembelajaran yang lebih interaktif.

c. Bagi Sekolah

Pengembangan dan penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas sarana pembelajaran. Sekolah mendapatkan media yang dapat digunakan secara berkelanjutan dan dapat menjadi contoh pengembangan media sederhana dengan biaya terjangkau. Selain itu, keberadaan media pembelajaran yang menarik juga meningkatkan iklim akademik sekolah, terutama dalam upaya menumbuhkan budaya inovasi. Dalam jangka panjang, sekolah mendapat manfaat dari meningkatnya capaian belajar siswa dan meningkatnya kepuasan guru dalam mengajar

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan teoretis mengenai desain media pembelajaran ke dalam praktik nyata. Proses merancang, memvalidasi, dan menguji sebuah produk memungkinkan peneliti memahami bagaimana sebuah media dapat menjawab kebutuhan belajar siswa di lapangan. Selain menghasilkan sebuah produk konkret, kegiatan penelitian

ini juga memberikan pengalaman langsung bagi peneliti tentang bagaimana menganalisis problematika pembelajaran, melakukan interpretasi data, hingga melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan masukan para ahli dan pengguna. Dengan demikian, penelitian ini menjadi bekal profesional yang penting bagi peneliti, terutama sebagai calon pendidik atau perancang media pembelajaran yang kompeten.

## 2. Diseminasi

Media pembelajaran JADUT (Jam Sudut) yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak serta efektif dalam mengatasi miskonsepsi pada materi pengukuran sudut diharapkan dapat disebarluaskan dan dimanfaatkan oleh guru pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran matematika kelas IV. Diseminasi produk dapat dilakukan melalui kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), workshop pendidikan, maupun pelatihan penggunaan media pembelajaran agar manfaat media dapat dirasakan oleh lebih banyak peserta didik. Selain itu, media JADUT dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik dan kebutuhan pembelajaran di sekolah lain sehingga penggunaannya tidak terbatas pada lokasi penelitian saja. Dengan adanya penyebarluasan tersebut, diharapkan media JADUT dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran matematika yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

### 3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan media JADUT (Jam Sudut) masih memiliki peluang untuk disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada materi pengukuran sudut untuk peserta didik kelas IV sekolah dasar, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan materi matematika yang terintegrasi dengan penggunaan media JADUT. Selain itu, pengembangan dapat dilakukan dengan menambahkan unsur teknologi, seperti pemanfaatan media digital atau aplikasi interaktif yang mendukung penggunaan JADUT sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik. Penyempurnaan pada desain, bahan, maupun fitur pendukung media juga perlu dilakukan agar media lebih praktis, tahan lama, dan mudah digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran. Dengan adanya pengembangan lebih lanjut, diharapkan media JADUT dapat memberikan manfaat yang lebih luas serta semakin efektif dalam membantu peserta didik memahami konsep matematika dan mengurangi terjadinya miskonsepsi